

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN
AYAM PETELUR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA PETERNAKAN AYAM UD. EM FARM DESA
TALUN KECAMATAN TALUN KABUPATEN
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MELIANA LATIFAH

NIM : 4118160

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM
PETELUR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA PETERNAKAN AYAM UD. EM FARM DESA
TALUN KECAMATAN TALUN KABUPATEN
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MELIANA LATIFAH

NIM : 4118160

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meliana Latifah

NIM : 4118160

Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Usaha Peterakan Ayam Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam UD. EM Farm Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2025

Yang menyatakan,



Meliana Latifah

NOTA PEMBIMBING

Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Meliana Latifah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalammualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Meliana Latifah**
NIM : **4118160**
Judul : **Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam UD. EM Farm Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalammualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 13 Maret 2025

Pembimbing,



Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I

NIP. 198402222019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Meliana Latifah**
NIM : **4118160**
Judul : **Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam Petelur UD. EM Farm Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Rabu, 4 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Tamamudin, SE., MM.

NIP. 19791030 2006041018


Syifa Rohmah, M.M

NIP. 19791030 2006041018

Pekalongan, 24 Juni 2025

Disahkan oleh Dekan,


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapat berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak- pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, doa, kasih sayang, yang tak ternilai sepanjang masa
2. Suamiku tercinta Muhammad Rofki Pilar yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat untuk senantiasa menyelesaikan pendidikanku.
3. Segenap keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
4. Almamater saya program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Bapak Abdul Ghofar Saefudin, M.S.I., dengan telaten selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
6. Dosen Wali Bapak Ahmad Sukron, M.E.I., yang selalu memberikan arahan dan saran terkait akademik.
7. Teman-teman kelas D Ekonomi Syariah, satu angkatan, seperjuangan yang menemani dalam proses belajar di kampus maupun saat kuliah
8. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

ABSTRAK

MELIANA LATIFAH. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam UD. EM Farm Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan)

Penelitian ini menjelaskan tentang strategi pengembangan usaha yang diterapkan di UD. EM Farm. UD. EM Farm merupakan bidang usaha yang bergerak di peternakan ayam khususnya ayam petelur. Peternakan ayam UD. EM Farm dibangun mulai tahun 2012 yang didirikan oleh Ibu Oni Sumarsih dan suaminya Bapak Khuzaeri. Pendirian usaha budidaya ayam petelur oleh Ibu Oni Sumarsih ini dilatarbelakangi karena pada tahun 2012 tersebut melihat di wilayah kecamatan Bandar bahwa peternakan ayam petelur merupakan usaha yang menjanjikan untuk dijadikan pilihan usaha. Pada penelitian ini juga memaparkan hambatan-hambatan yang dihadapi UD. EM Farm dalam menjalankan usaha peternakannya. Peternakan ayam petelur di UD. EM Farm merupakan peternakan ayam petelur terbesar di desa Talun, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan dengan kapasitas ternak mencapai 17.000 ekor.

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Kemudian, pendekatan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi di objek penelitian dan melakukan wawancara dengan 7 orang yang dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan snowball sampling. Data bersumber dari data primer dan data sekunder. Selanjutnya, teknik keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan kecukupan referensi yang sesuai dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan analisis SWOT untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang ada di UD. EM Farm. strategi strategi alternatif yang dapat digunakan oleh pemilik atau pengelola usaha untuk diterapkan pada peternakan ayam petelur UD EM Farm diantaranya, meningkatkan Produksi, memperluas pasar, membuat sistem pencatatan keuangan menggunakan aplikasi, meningkatkan efisiensi biaya, bekerjasama dengan lembaga keuangan, dan lain-lain. Kemudian, strategi pengembangan peternakan UD EM Farm dalam perspektif ekonomi islam yaitu menghindari riba, menunaikan zakat dan sedekah, memperhatikan kesejahteraan hewan, transparan/jujur, bersikap adil.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Usaha, Peternakan Ayam Petelur, Perspektif Ekonomi Islam.

ABSTRACT

MELIANA LATIFAH. *Business Development Strategy for Laying Hen Farming in Islamic Economic Perspective (Study on UD Chicken Farm. EM Farm Talun Village Talun District Pekalongan Regency)*

This research explains about the business development strategy applied in UD. EM Farm. UD. EM Farm is a business field engaged in chicken farms, especially laying hens. UD chicken farm. EM Farm was built in 2012 which was founded by Mrs. Oni Sumarsih and her husband Mr. Khuzaeri. The establishment of the laying hen cultivation business by Mrs. Oni Sumarsih is based on the background because in 2012 it was seen in the Bandar sub-district area that laying hen farming was a promising business to be used as a business option. This research also explains the obstacles faced by UD. EM Farm in running its farm business. Slaying hen farm in UD. EM Farm is the largest laying hen farm in Talun village, Talun District, Pekalongan Regency with a livestock capacity of 17,000 heads. This type of research is field research. Then, this research approach is carried out with a qualitative approach. Data collection was carried out by observing the research object and interviewing 7 people who were sampled. The sampling technique is with snowball sampling. Data is sourced from primary data and secondary data. Furthermore, data validity techniques are carried out with persistence in observation, triangulation, and reference adequacy in accordance with qualitative research. This research also uses SWOT analysis to analyze internal factors and external factors in UD. EM Farm. Alternative strategies that can be used by business owners or managers to be applied to UD EM Farm laying hen farms include, increasing Production, expanding the market, creating a financial recording system using applications, increasing cost efficiency, collaborating with financial institutions, and others. Then, the UD EM Farm farm development strategy in the perspective of Islamic economy is to avoid usury, pay zakat and alms, pay attention to animal welfare, be transparent/honest, be fair.

Keywords: *Business Development Strategy, Laying Hen Farm, Islamic Economic Perspective.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua program studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris program studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Abdul Ghofar Saefudin, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Ahmad Sukron, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama berada di bangku perkuliahan
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material, semangat dan support tiada henti
10. Sahabat-sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 5 Juni 2025



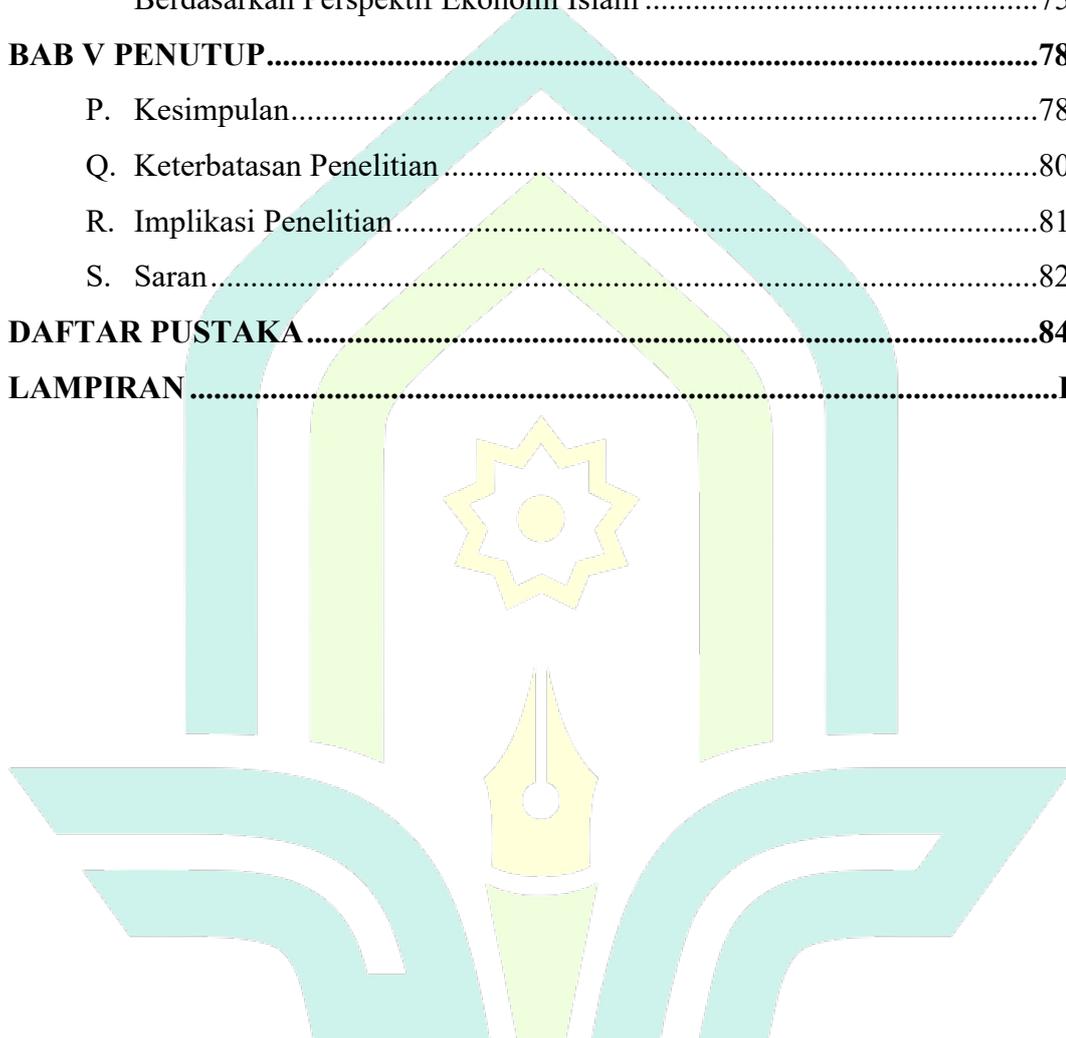
Meliana Latifah

4118160

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka.....	32
C. Kerangka Teori.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
D. Jenis Penelitian	41
E. Pendekatan Penelitian.....	41
F. Setting Penelitian.....	41
G. Subjek dan Sampel Penelitian	42
H. Sumber Data	43
I. Teknik Pengumpulan Data	43
J. Teknik Keabsahan Data.....	44

K. Metode Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
L. Gambaran Umum	49
M. Strategi Pengembangan Usaha UD. EM Farm.....	63
N. Analisis SWOT pada UD. EM Farm.....	70
O. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur UD.EM Farm Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam	75
BAB V PENUTUP.....	78
P. Kesimpulan.....	78
Q. Keterbatasan Penelitian	80
R. Implikasi Penelitian.....	81
S. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

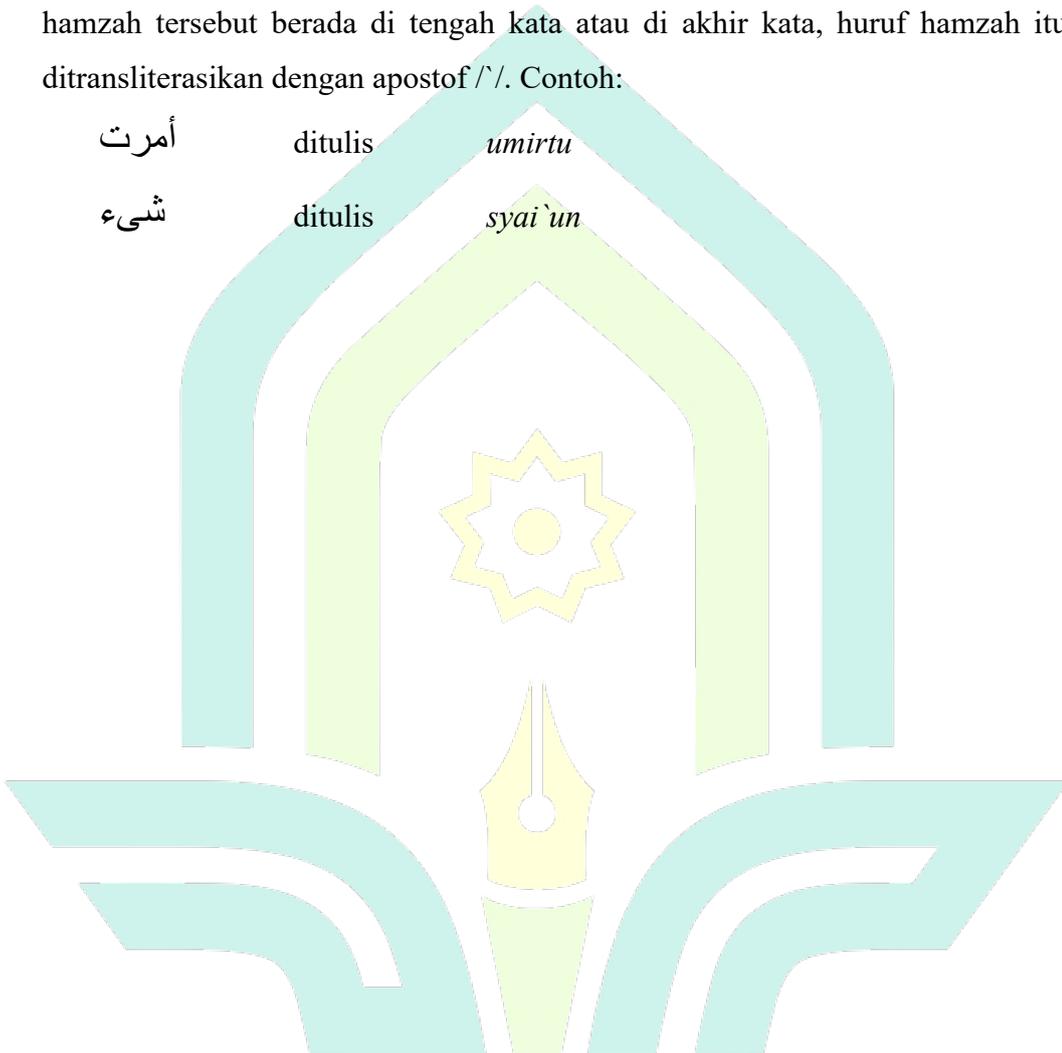
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

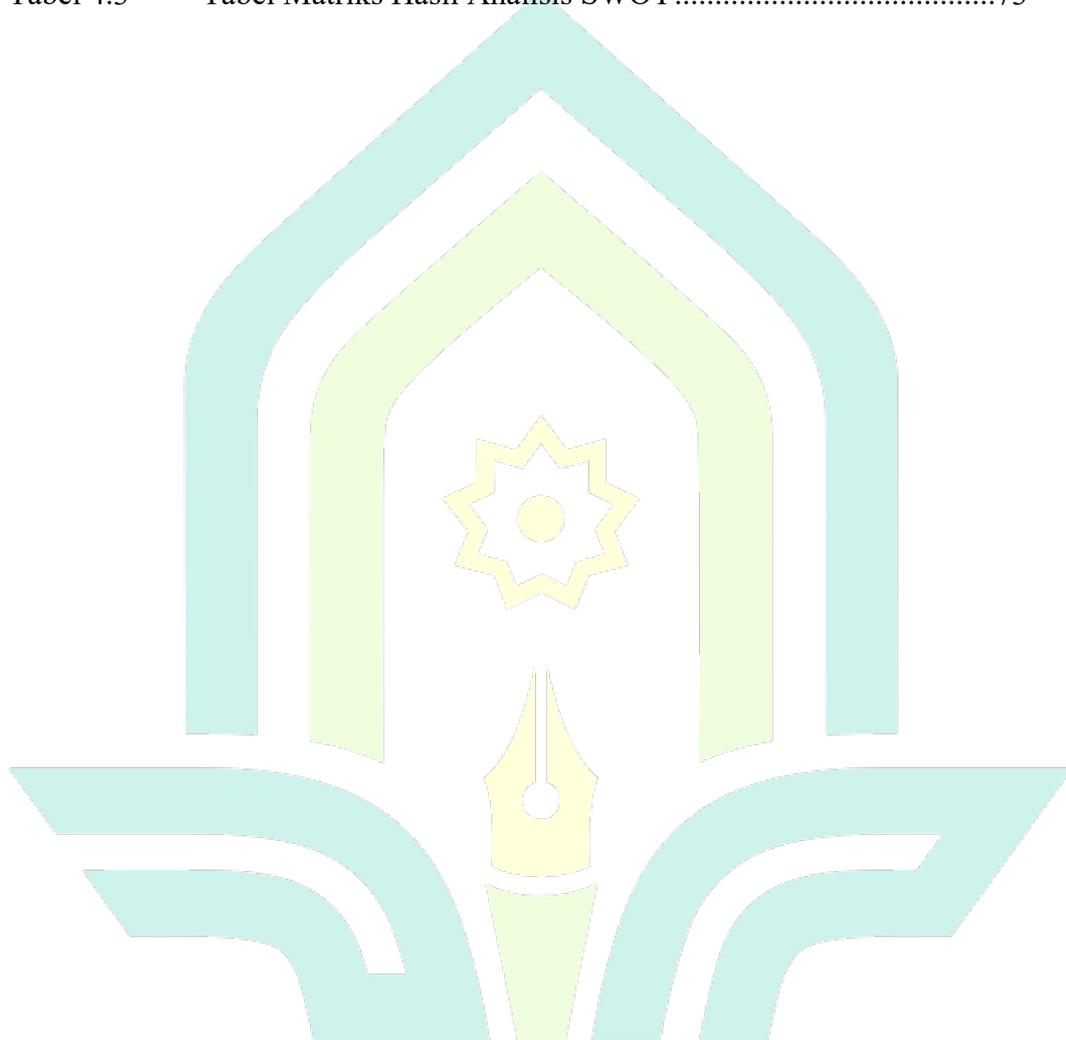
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
ثیء	ditulis	<i>syai`un</i>



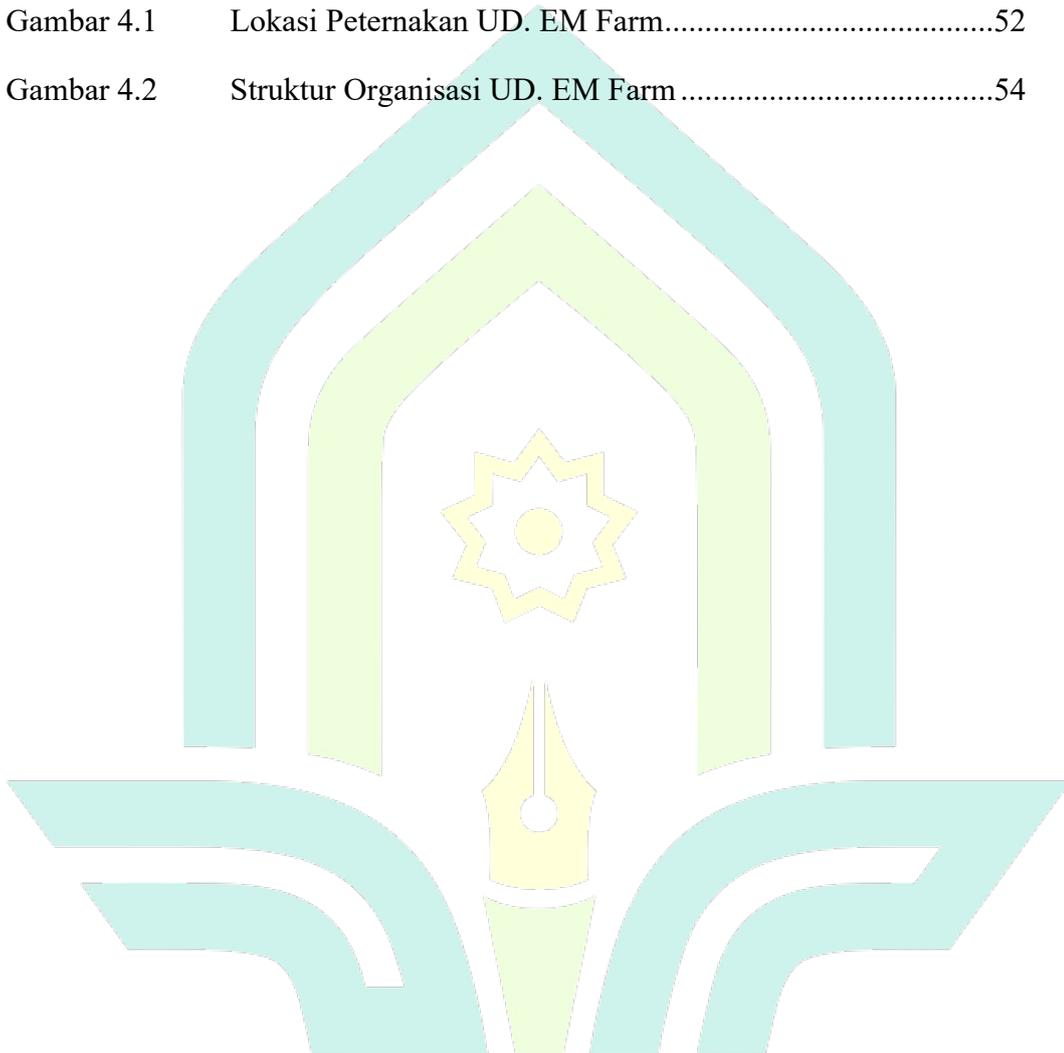
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Matriks.....	27
Tabel 4.1	Tabel Sarana dan Prasarana	56
Tabel 4.2	Tabel Persentase Campuran Pakan.....	59
Tabel 4.3	Tabel Matriks Hasil Analisis SWOT	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	39
Gambar 3.1	Gambar Triangulasi Metode	46
Gambar 3.2	Gambar Triangulasi Sumber	46
Gambar 4.1	Lokasi Peternakan UD. EM Farm.....	52
Gambar 4.2	Struktur Organisasi UD. EM Farm	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani turut mendorong peningkatan konsumsi protein hewani yang diperoleh dari peternakan. Peternakan adalah suatu kegiatan usaha untuk meningkatkan biotik berupa hewan ternak dengan cara meningkatkan produksi ternak yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia. Bahan pangan menjadi kebutuhan mutlak umat manusia untuk bertahan hidup, dan merupakan sektor yang tidak tergantikan dalam perekonomian. Bagi sebagian besar rakyat Indonesia, protein hewani yang paling murah dan mudah yang dapat ditemui dipasaran adalah daging dan telur (Fony Pelapu, 2018). Telur merupakan salah satu produk peternakan yang paling banyak diminati masyarakat. Hal ini mungkin karena harganya yang relatif murah dan tersedia, sehingga masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah mengonsumsi lebih banyak daripada daging. Kondisi ini memberikan peluang bagi peternak ayam petelur untuk mengembangkan usaha peternakannya dengan harapan dapat memenuhi permintaan telur dari masyarakat.

Peternakan ayam petelur adalah peternakan ayam betina yang dipelihara dengan produksi utamanya untuk menghasilkan telur, sedangkan produksi lainnya adalah untuk memanfaatkan dagingnya setelah ayam tersebut sudah tidak produktif atau sudah tidak, menghasilkan telur lagi. Ayam adalah unggas yang biasa dipelihara untuk dimanfaatkan (telur, daging) untuk keperluan hidup pemeliharanya. Ayam ras petelur adalah ayam peliharaan dengan tujuan untuk

menghasilkan banyak telur dan merupakan produksi akhir ayam ras dan tidak boleh disilangkan kembali (Suryadani dan Santoso, 2019).

Peternakan ayam petelur merupakan salah satu jenis usaha yang ada di desa Talun, kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan. Mengingat kondisi geografis dan suhu di kecamatan Talun cocok untuk mengembangkan usaha peternakan ayam petelur. Di kecamatan Talun sendiri terdapat sekitar 50 an peternak ayam petelur dengan jumlah kapasitas bermacam-macam yaitu antara 1000-4000 unggas ayam. Akan tetapi, peternakan ayam petelur yang menjadi objek penelitian kali ini adalah peternakan ayam petelur yang mempunyai kapasitas populasi ayam sebanyak 17.000 ekor dan kapasitas ayam DOC sebanyak 5.000 ekor ayam. Peternakan ini mempunyai 9 (sembilan) kandang produksi dan 1 (satu) kandang untuk pembesaran unggas. Peternakan ayam petelur tersebut ialah UD. EM Farm yang berada di desa Talun, Kecamatan Talun. UD. EM merupakan usaha ayam petelur terbesar yang ada di Talun, yang masih bertahan dan terus berkembang. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan observasi dan dilanjutkan dengan melakukan penelitian di UD. EM Talun tersebut.

Dalam menjalankan bisnis selalu ada risiko yang harus dihadapi, untuk bisnis ayam petelur ini sebenarnya memiliki potensi berkembang yang sangat bagus karena telur sudah menjadi konsumsi pokok yang selalu dibutuhkan kalangan rumah tangga maupun industri. Meskipun demikian, bisnis ini juga rentan mengalami kegagalan karena beberapa hal kecil yang dapat menimbulkan masalah yang serius. Jika masalah tersebut dapat teratasi, bisnis ayam petelur bisa berjalan

kembali. Namun, jika tidak bisa mengatasinya, kemungkinan tidak bisa melanjutkan bisnis tersebut dan mengalami kerugian.

Ada beberapa masalah yang harus dihadapi oleh peternak ayam petelur di antaranya, cuaca yang tidak menentu akan mengakibatkan penurunan produksi dikarenakan ayam rentan sakit hingga mengalami kematian. Kebersihan kandang juga perlu diperhatikan karena akan mempengaruhi kesehatan ayam. Kandang yang tidak dijaga kebersihannya akan mengakibatkan penyakit pada ayam. Bisnis ayam petelur sudah mulai banyak memiliki *competitor*, karena banyak pengusaha yang menjalankan bisnis ini, akhirnya menyebabkan hasil produksi selalu diatas permintaan, sehingga harga telur sering mengalami penurunan. Perlu diketahui bahwa keuntungan dari bisnis ternak ayam petelur tergolong minim yaitu sekitar 30% dari hasil produksi. Minimnya keuntungan juga dipengaruhi oleh harga pakan ayam yang semakin tinggi. Selain itu, harga bibit ayam juga tidak murah. Perlu adanya manajemen SDA karena, SDA dalam pengelolaan peternakan ayam petelur juga menjadi permasalahan yang harus dihadapi. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi yang tepat agar telur yang dihasilkan bisa selalu habis. Jika terlalu lama menimbun hasil telur ayam, maka kualitas telur akan menurun dan membuat pelanggan berpikir ulang untuk membelinya sehingga telur menjadi busuk dan anda mengalami kerugian. Bagi pembisnis ayam petelur, ketidakstabilan harga ini menjadi salah satu faktor serius yang harus diatasi, harga jual telur ayam bisa berubah sewaktu-waktu tergantung dari permintaan pasar. Harga bisa melambung tinggi ketika hari-hari besar, liburan panjang, dan saat musim hajatan tiba. Namun ketika hari biasa, daya beli masyarakat cenderung berkurang karena

jenuh dan menyebabkan harga kembali turun. Faktor lain yang dapat menyebabkan kegagalan dalam suatu bisnis adalah masalah manajemen perusahaan. Manajemen yang tidak jelas akan mempercepat gagalnya suatu bisnis. Kegagalan tersebut bisa terjadi karena masalah pembagian tugas yang tidak jelas sehingga satu orang memegang banyak peranan dalam bisnis. Jika hal ini diantisipasi dengan baik, maka kedepannya jika ada kesalahan yang terjadi, akan kesulitan menemukan solusinya. Selain manajemen dalam pembagian tugas, manajemen pengelolaan keuangan pun juga berpengaruh terhadap perkembangan bisnis, jika keuangan bisnis tidak dikelola dengan baik maka, akan terjadi kebingungan dalam pengelolaan dan rawan penyelewengan.

Setiap perusahaan baik besar maupun kecil akan berusaha untuk menciptakan produk yang dapat memberikan kepuasan optimal kepada konsumen. Keberhasilan suatu barang dan jasa di pasar ditentukan oleh minat konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Dalam hal menentukan keputusan untuk membeli barang dan jasa, konsumen akan melakukan perbandingan dari beberapa produk sejenis. Ketika ada barang dan jasa yang tidak memenuhi selera atau *preferences* konsumen, maka produk tersebut dapat tersisih dari persaingan pasar (Mas'ud Machfoedz, 2005). Maka dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi usaha yang efektif dan efisien.

Para pelaku usaha harus mengetahui strategi pengembangan usaha yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan pendapatannya. Strategi adalah penetapan misi perusahaan dan/atau penetapan tujuan organisasi untuk meningkatkan

kekuatan eksternal dan internal, serta perumusan kebijakan dan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai. Sejalan dengan hal tersebut, strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan (Akdon, 2011). Proses pembuatan strategi perusahaan dilakukan melalui manajemen strategi dengan tujuan menyelaraskan misi dan tujuan perusahaan. Hal ini juga akan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang terjadi di lingkungan perusahaan baik internal maupun eksternal, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan tujuan dan strategi yang dibuat dengan perubahan lingkungan yang terjadi agar perusahaan memperoleh keunggulan bersaing (Ismail Solihin, 2009).

Untuk dapat meningkatkan pendapatan usaha peternakan ayam petelur pada UD. EM, pihak usaha ayam harus menerapkan strategi pengembangan usaha yang efektif dan sesuai dengan perkembangan pasar dan lingkungan pasar. Dengan memproduksi telur yang bermutu tinggi, harga yang relatif terjangkau, saluran distribusi yang memadai serta aktif dalam melakukan promosi baik dibidang digital marketing maupun secara langsung kepasar, sehingga masyarakat akan lebih mengetahui dan tertarik untuk mengonsumsi telur pada usaha peternakan ayam UD. EM Farm yang berada di desa Talun, Kecamatan Talun tersebut. Setelah melakukan observasi, menurut peneliti strategi yang perlu dilakukan oleh pihak usaha peternakan ayam petelur di UD. EM yaitu dengan menerapkan strategi pengembangan usaha melalui analisis SWOT, dan strategi pengembangan horizontal maupun strategi pengembangan vertikal. Hal tersebut juga harus didukung pengembangan strategi manajemen keuangan yang mana di UD. EM

sendiri antara pendapatan usaha hasil penjualan telur dengan pengeluaran untuk pakan ayam kurang seimbang.

Jika dilihat dari segi perspektif ekonomi islam, agar usahanya dapat bertahan lama dan mencapai tujuan yang diinginkan, yakni meningkatkan pendapatan, para pelaku usaha harus berpedoman pada nilai keislaman yang berlandaskan ekonomi syariah. Dengan senantiasa berlaku jujur dalam berwirausaha, memiliki sifat yang amanah, menepati janji, menjunjung tinggi sikap toleransi serta disiplin dalam melakukan semua aktivitas operasional usaha, terutama pemilik usaha agar menjadi panutan bagi karyawan yang bekerja di usaha tersebut.

Strategi pengembangan usaha dalam perspektif ekonomi islam adalah melakukan segala kegiatan usaha dengan berlandaskan ekonomi syariah dan berpedoman pada nilai-nilai Islam. Usaha atau bisnis merupakan kegiatan dalam menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Namun harus dipahami, praktek-praktek usaha yang seharusnya dilakukan oleh setiap manusia harus sesuai dengan ajaran islam yang telah ditentukan batas-batasnya. Oleh karena itu, ajaran islam yang mendasari cara mengembangkan usaha menurut syariah adalah dengan memiliki niat yang baik, berinteraksi dengan akhlak (jujur, amanah, toleran, menepati janji), bersyukur, menganggap pekerjaan yang dilakukan sebagai ibadah, menjaga aturan syariah, bersikap rendah hati dan menghindari sikap kesombongan (Khamidah, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam UD. EM Farm Desa Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan)”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha ayam petelur pada peternakan UD. EM Farm di desa Talun?
2. Bagaimana analisis SWOT pada UD. EM Farm dalam melaksanakan strategi pengembangan usaha ayam petelur?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha ayam petelur pada peternakan UD. EM Farm dalam perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan penelitian, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha ayam petelur pada peternakan UD. EM Farm di desa Talun
- b. Untuk mengetahui analisis SWOT pada UD. EM Farm dalam melaksanakan strategi pengembangan usaha ayam petelur
- c. Untuk Mengetahui strategi pengembangan usaha ayam petelur pada peternakan UD. EM Farm dalam perspektif Ekonomi Islam

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Ada beberapa manfaat teoritis yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan berdasarkan teori-teori yang ada dan fakta yang terdapat di lapangan khususnya di bidang wirausaha. Terkait dengan strategi apa saja yang dilakukan pengusaha ayam petelur untuk mengembangkan bisnisnya.
2. Dapat digunakan sebagai pertimbangan dan bahan acuan dalam pelaksanaan bidang penelitian sejenis dan juga untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian yang dilakukan ini memiliki manfaat dalam menambah wawasan, memberikan pengalaman dalam berfikir, meningkatkan kemampuan menulis, serta untuk mengetahui strategi pengembangan usaha di bidang peternakan ayam petelur dan hambatan apa saja yang dihadapinya.

2. Bagi keilmuan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan model penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai referensi dalam pelaksanaan penelitian berikutnya, sebagai pendorong untuk terus berkarya, untuk menambah wawasan, dan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan oleh para peneliti berikutnya dalam melaksanakan penelitian yang ada kaitannya dengan skripsi ini.

D. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang; rumusan masalah; tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini memuat landasan teori yang di antaranya teori-teori yang menyangkut variabel penelitian dan telaah pustaka sebagai paparan penelitian sebelumnya dan posisi penelitian terbaru selain itu dipaparkan grand theory yang dipergunakan dalam penelitian ini; kerangka berfikir yang menerangkan bangunan teori untuk dilakukan analisis variabel penelitian beserta hipotesis atau dugaan sementara antara variabel dependen dengan independen; kerangka penelitian berupa dalam bentuk bagan;

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian; lokasi dan waktu penelitian; definisi konsep dan operasional; populasi sampel dan teknik pengambilan; instrumen dan teknik pengumpulan data; metode analisis data dan teknik yang dipakai untuk mengolah atau menguji kebenaran penelitian dengan alat analisis yang dipakai.

BAB IV : Analisis Data

Bab ini memuat analisa penelitian yang memuat pengolahan data statistik; analisis data; dan pembahasan berdasar hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini memuat penutup yang memuat kesimpulan yang diambil dari hasil pengujian statistik agar bisa menjadi acuan dalam memutuskan kebijakan; serta saran berupa tindakan sebaiknya dilakukan untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari data-data yang didapatkan pada peternakan ayam petelur UD EM Farm, UD EM Farm adalah peternakan ayam petelur yang sudah mengalami perkembangan usaha. Hal tersebut dilihat dari pertambahan populasi dari tahun 2012 hingga 2025. Beberapa strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemilik peternakan UD EM Farm yaitu melakukan peningkatan produksi dan kualitas telur, melakukan perembangan produk, meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia), pemilik melakukan kepemimpinan usaha dengan bijak, manajemen perencanaan permodalan yang baik.
2. Hasil analisis SWOT usaha peternakan ayam petelur UD EM Farm untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu :
 - a. Kekuatan (*strengths*)

Tersedianya lahan yang luas, pengalaman beternak bertahun-tahun, perawatan kandang secara intensif, kepemilikan penggilingan pakan, akses peternakan yang strategis.

b. Kelemahan (*weaknesses*)

Teknologi masih sederhana, sistem pencatatan keuangan belum terstruktur, biaya operasional tinggi, tingkat kesehatan ternak tidak stabil, modal yang terbatas.

c. Peluang (*opportunities*)

Peningkatan permintaan telur, menjalin kerjasama, ketersediaan pasar yang jelas, ketersediaan tenaga kerja, pengembangan Produk

d. Ancaman (*threats*)

Wabah penyakit, fluktuasi harga pakan, pengaruh harga telur dari daerah lain, perkembangan pemukiman penduduk, perubahan iklim.

3. Terdapat 8 strategi alternatif yang dapat digunakan oleh pemilik atau pengelola usaha untuk diterapkan pada peternakan ayam petelur UD EM Farm, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Produksi
- b. Memperluas pasar
- c. Membuat sistem pencatatan keuangan menggunakan aplikasi
- d. Meningkatkan efisiensi biaya
- e. Bekerjasama dengan lembaga keuangan
- f. Optimalisasi lahan yang tersedia
- g. Peningkatan kerja sama untuk meminimalisir penyakit ternak

- h. Peningkatan kerjasama antara stakeholder dan pemerintah daerah.
4. Strategi pengembangan peternakan UD EM Farm dalam perspektif ekonomi islam yaitu menghindari riba, menunaikan zakat dan sedekah, memperhatikan kesejahteraan hewan, transparan/jujur, bersikap adil.

B. Keterbatasan Penelitian

Mengacu pada hasil penelitian yang didapatkan secara keseluruhan, dalam hal ini penulis sadar masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini mengingat masih terbatasnya kemampuan dan ilmu yang dimiliki penulis. Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang strategi pengembangan usaha pada peternakan ayam petelur. Tentunya masih banyak aspek lainnya yang dapat diteliti baik secara objek ataupun subjeknya. Karena, dalam penelitian ini hanya membahas seputar strategi pengembangan usaha ayam petelur di UD. EM Farm saja. Tidak termasuk ayam petelur atau ayam pedaging di tempat lain.
2. Penggunaan data pada penelitian ini yaitu data primer yang di dapatkan dari penilaian responden yang didistribusikan melalui wawancara pada saat jam kerja sehingga ada kemungkinan responden tidak serius atau ada keterbatasan waktu dalam menjawab pertanyaannya.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 7 sampel (7 orang) yang ada di peternakan ayam petelur UD. EM Farm.

C. Implikasi Penelitian

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasinya ialah:

1. Implikasi Teoritis

Adanya temuan pada hasil penelitian Berdasarkan dari data-data yang didapatkan pada peternakan ayam petelur UD EM Farm, UD EM Farm adalah peternakan ayam petelur yang sudah mengalami perkembangan usaha. Hal tersebut dilihat dari pertambahan populasi dari tahun 2012 hingga 2025. Beberapa strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemilik peternakan UD EM Farm yaitu melakukan peningkatan produksi dan kualitas telur, melakukan perembangan produk, meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia), pemilik melakukan kepemimpinan usaha dengan bijak, manajemen perencanaan permodalan yang baik. Dalam menjalankan usahanya, UD. EM Farm mengalami banyak tantangan. Maka dari itu, dengan adanya penelitian ditemukan solusi melalui analisis SWOT untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh UD. EM Farm. Di antaranya, meningkatkan Produksi, memperluas pasar, membuat sistem pencatatan keuangan menggunakan aplikasi, dan lain-lain.

2. Implikasi Praktis

Mengacu pada hasil penelitian yang memperlihatkan hambatan-hambatan dalam menjalani usaha peternakan ayam petelur, maka dari itu dengan adanya penelitian ini ditemukan strtagei apa saja yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal untuk menghadapi hambatan tersebut tentunya

dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Diharapkan dengan hasil penelitian ini, dapat menjadi pertimbangan bagi pengusaha atau pemilik usaha peternakan ayam petelur.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti berusaha memberikan saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Usaha Ayam petelur di UD. EM Farm

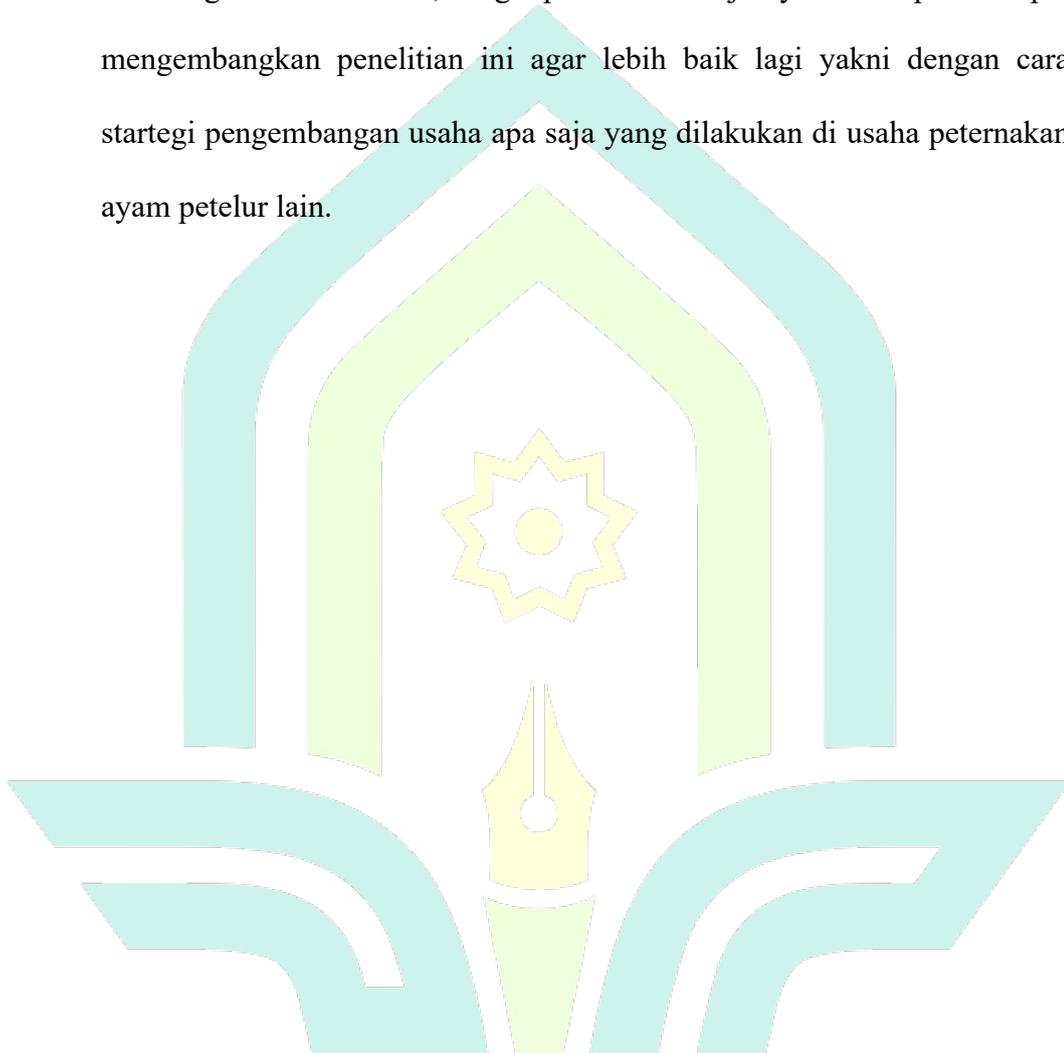
Pada dasarnya dapat diketahui bahwa dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha pasti menghadapi dan memiliki beberapa kendala atau hambatan. Hal ini menjadi sesuatu yang tidak bisa dihindari oleh para pengusaha namun dapat diatasi dengan beberapa strategi atau cara sesuai dengan usaha yang sedang dilakukan. Adapun yang dapat dilakukan UD. EM Farm adalah:

- a. Memperhatikan faktor-faktor produksi seperti ketersediaan bahan baku, modal, dan tenaga kerja, agar proses produksi berjalan dengan lancar.
- b. Memperluas jaringan kerjasama dengan beberapa distributor mengembangkan sebuah usaha atau pemasok bahan baku guna kelancaran proses pengembangan ayam petelur.
- c. Meningkatkan pelatihan dan pengetahuan dalam berbisnis serta tekun dan lebih bertanggung jawab.
- d. Membuat laporan keuangan atau pembukuan agar mengetahui bagaimana perkembangan UD. EM Farm dan dapat mengontrol keluar masuk keuangan.

e. Mengefisiensi biaya operasional dan mengoptimalkan lahan yang tersedia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti merasa masih memiliki banyak kekurangan. Karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar lebih baik lagi yakni dengan cara startegi pengembangan usaha apa saja yang dilakukan di usaha peternakan ayam petelur lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. (2011). *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Banjarmasin: Penerbit Antasari Perss
- Adelia, Dian Sitti Nurani Sirajuddin, dan Jusni. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 10 (1). 225-231.
- Ahmad, Rismayani, Andi Nuddin dan Sahabuddin Toaha. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 8 (1). 108-109.
- Akdon. (2011). *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Akdon. (2011). *Strategic Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Ariyanti, Widaningsih. (2018). *Aspek Hukum Kewirausahaan*. Politeknik Negeri Malang: Polinema Press.
- Asman, Nasir. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4,0)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Assauri, Sofjan. (2019). *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Bagus Ekapriyatna, I Dewa Gede. (2016). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) Ananta Guna di Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar. *Jurnal Program Studi Pendidikan. Ekonomi (JPPE)*. Volume: 7 Nomor: 2. hlm. 1-13.
- Baiq Ratih Suryaningsih. (2020). Kontribusi Usaha Ayam Broiler Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dasan Lekong Kecamatan Sukamulia Lombok Timur. *Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram*.
- Fajar Nur'afni Dwi Fatimah. (2016). *Teknik Analisis SWOT (Teknik Menyusun Strategi Yang Efektif dan Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman)*. Yogyakarta: Quadrant.
- Fasiha. (2016). *Ekonomi dan Bisnis Islam dari Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Fony Felapu, (2018). Potensi pengembangan peternakan ayam petelur. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Gunawan, Imam. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail Solihin. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Jamaludin, Ahmad. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendikia*. Vol 4 (2): 78-87
- Karyoto. (2021). *Proses Pengembangan Usaha*. Semarang: Karyoto
- Khamidah, Nurul. (2019). Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan Analisis SWOT Dalam Pespektif Ekonomi Islam Pada Usaha Sprei Lukis Bali “Mustika” Di Kabupaten Batang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Kotler, Philip & Armstrong, Gary. (1997). *Principles Of Marketing*, diterjemahkan oleh Alexander Sindoro & Tim Mark Plus. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo.
- Laxy, Meleong. J. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Husni. (2009). *Manajemen Strategi*. Kudus : DIPA STAIN Kudus.
- Machfoedz, Mas’ud. (2005). *Kewirausahaan Metode, Manajemen, dan Implementasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardani. (2014). *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mey Elisa Safitri. Endang Maryanti. (2022). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Mutiara Dewi, Kartika Sudrajat dan Dini Rochdiani. (2023). Strategi Pengembangan Bisnis Ayam Peternakan Ras Petelur (Studi Kasus Desa Cibatu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*. 10 (1). 447-448.
- Ni Kadek Sriwati dan Mikhael Ferdian. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ayam Petelur BUMDes di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir. *Jurnal Ilmiah Ekomen*.
- Nilasari, Senja. (2014). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Noor, Henry Faizal. (2014). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Novianti, Mustika. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Broiler Di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Novianti, Mustika. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Broiler Di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurrohmah. (2015). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service terhadap pengembangan usaha (studi pada sentra industri kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Surabaya.
- Pratiwi, Risda. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. Uul Jaya Di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rambe, Irpah. (2018). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tahu Pada Pengrajin Tahu Bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi. *Skripsi*. FEBI. UIN Sumatera Utara.
- Rangkuti, Freddy. (2002). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Robinson, Pearce. (2000). *Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi dan Pengendalian Jilid 1*. Jakarta : Binrupa Aksara.
- Solihin, Ismail. (2012). *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga.
- Suf' Ajizah. (2017). Analisis Usaha Dan Strategi Pengembangan Ternakayam Ras Petelur di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Generalisasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprianto, Yogi. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam di Desa Duman Kecamatan Lingsar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Suryadani dan Santoso. (2019). *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur*. Surabaya: Universitas Wijaya Putra.

Tampubolon, Juliana R. (2016). Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ayam Boiler Studi Kasus Peternak Ayam Boilertanjung Morawa. *Skripsi*. Fakultas Ilmu, Sosial, dan, Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Winardi, J. (2004). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. (Jakarta: Kencana.

